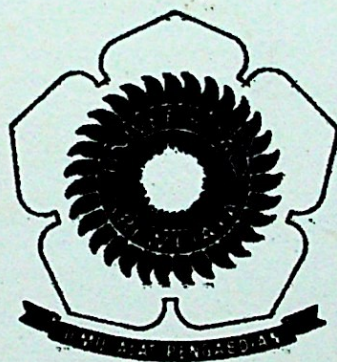


K
NIAN

**PERTUMBUHAN TANAMAN LIDAH BUAYA (*Aloe vera* L.)
PADA PEMBERIAN PUPUK FOSFOR DI TANAH GAMBUT**

**Oleh
AFRINA**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

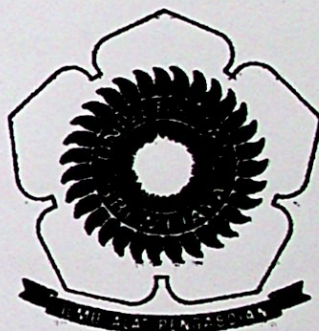
**INDRALAYA
2014**

S
671.807
Afr
p
2014

R. 26311/26872

**PERTUMBUHAN TANAMAN LIDAH BUAYA (*Aloe vera* L.)
PADA PEMBERIAN PUPUK FOSFOR DI TANAH GAMBUT**

Oleh
AFRINA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2014**

SUMMARY

AFRINA. The Effect of Fosfore Dose on *Aloe vera* (*Aloe vera* Linn) Growth in Peat Soil (Supervised by **YERNELIS SYAWAL** and **ASTUTI KURNIANINGSIH**).

The research was intended to know the effect of fosfore dose of *Aloe vera* (*Aloe vera* Linn) growth in peat soil, and find the best dose of fosfore to the *Aloe vera* growth in peat soil.

The research was carried out in the Research Station of Agriculture, Faculty of Agriculture, Sriwijaya University, Indralaya. The research was started from May to August 2013.

The method that used in this research was Complete Randomized Design (CRD) consisted of five treatments. The treatment were P₁ (9 g fosfore/polybag), P₂ (12 g fosfore/polybag), P₃ (15 g fosfore/polybag), P₄ (18 g fosfore/polybag), and P₅ (21 g/fosfore/polybag), repeated five times, so that there are 25 treatment units.

The result showed there was significant effect on the parameter increase the number of long leaf. Dose of fosfore 21 g/polybag gave the maximum results on the growth of *Aloe vera*.

RINGKASAN

AFRINA. Pertumbuhan Tanaman Lidah Buaya (*Aloe vera* L) Pada Pemberian Pupuk Fosfor Di Tanah Gambut (dibimbing oleh **YERNELIS SYAWAL** dan **ASTUTI KURNIANINGSIH**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan tanaman lidah buaya (*Aloe vera* L) terhadap pemberian pupuk fosfor pada tanah gambut dan mengetahui dosis fosfor terbaik untuk pertumbuhan tanaman lidah buaya pada tanah gambut.

Penelitian ini dilaksanakan di Kebun Percobaan Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Indralaya. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Mei sampai dengan Agustus 2013.

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari enam perlakuan. Perlakuan tersebut adalah P₁ (9 g fosfor/polibag), P₂ (12 g fosfor/polibag), P₃ (15 g fosfor/polibag), P₄ (18 g fosfor/polibag) dan P₅ (21 g fosfor/polibag) yang diulang sebanyak lima kali sehingga ada 25 unit perlakuan. Sehingga seluruh perlakuan berjumlah 100 tanaman.

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh nyata takaran dosis fosfor terhadap parameter pertambahan jumlah pelepah tanaman. Perlakuan dosis fosfor 12 g/polibag merupakan hasil yang maksimal untuk pertumbuhan lidah buaya pada tanah gambut.

**RESPON PERTUMBUHAN TANAMAN LIDAH BUAYA (*Aloe vera* L)
TERHADAP PEMBERIAN PUPUK FOSFOR PADA TANAH GAMBUT**

**Oleh
AFRINA**

SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

**Pada
PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2014**

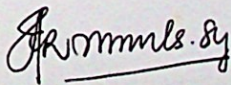
Skripsi

**PERTUMBUHAN TANAMAN LIDAH BUAYA (*Aloe vera* L)
PADA PEMBERIAN PUPUK FOSFOR DI TANAH GAMBUT**

**Oleh
Afrina
05091007034**

**telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pembimbing I



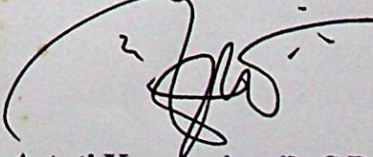
Dr. Ir. Yernelis Syawal, M.S

Indralaya, Februari 2014

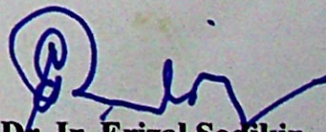
**Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**

Dekan,

Pembimbing II



Astuti Kurnianingsih, S.P, M.Si



**Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP 19600211 198503 1 002**

Skripsi berjudul "Pertumbuhan Tanaman Lidah Buaya (*Aloe vera* L) Pada Pemberian Pupuk Fosfor Di Tanah Gambut" oleh Afrina telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 30 Januari 2014.

Komisi Penguji

- | | | |
|-----------------------------------|------------|----------------------------------------|
| 1. Dr. Ir. Yernelis Syawal, M.S | Ketua | (<u><i>Yernelis Syawal</i></u>) |
| 2. Astuti Kurnianingsih S.P. M.Si | Sekretaris | (<u><i>Astuti Kurnianingsih</i></u>) |
| 3. Ir. Karnadi Gozali | Penguji | (<u><i>Karnadi Gozali</i></u>) |
| 4. Ir. Nusyirwan, M.S | Penguji | (<u><i>Nusyirwan</i></u>) |
| 5. Ir. Teguh Achadi M.P | Penguji | (<u><i>Teguh Achadi</i></u>) |

Mengesahkan,
Ketua Program Studi Agroekoteknologi

Dr. Ir. Munandar, M.Agr
NIP 19601207 198503 1 005

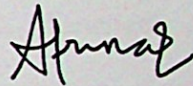
Mengetahui,
Ketua Jurusan Budidaya Pertanian

Dr. Ir. Yakup Parto, M.S
NIP 19621121 198703 1 001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam laporan skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian atau investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat yang lain.

Indralaya, Februari 2014
yang membuat pernyataan



Afrina

RIWAYAT HIDUP

AFRINA, merupakan anak dari pasangan Sabar Lumban Gaol dan Tiarlina Sijabat, dilahirkan pada tanggal 24 Mei 1991 di Riau. Penulis adalah anak pertama dari empat bersaudara.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri Tegal Munjul 3 Purwakarta Kabupaten Purwakarta Jawa Barat pada tahun 2003, kemudian menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 7 Purwakarta pada tahun 2006. Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Purwakarta pada tahun 2009. Pada tahun 2009, penulis melanjutkan studi di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Program Studi Agroekoteknologi peminatan Budidaya Pertanian melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Penulis aktif sebagai asisten praktikum Botani Umum pada tahun 2012/2013 dan merupakan anggota dari Himpunan Mahasiswa Agroekoteknologi dan Himpunan Mahasiswa Agronomi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat, karunia, dan kebaikan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pertumbuhan Tanaman Lidah Buaya (*Aloe vera* L) Pada Pemberian Pupuk Fosfor Di Tanah Gambut".

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini dari awal sampai penyusunan rencana penelitian hingga akhir penelitian. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Ir. Yernelis Syawal, M.S selaku pembimbing I dan Ibu Astuti Kurnianingsih S.P, M.Si selaku pembimbing II yang telah sabar memberikan bimbingan, arahan, dan ilmu yang sangat berarti kepada penulis dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan laporan skripsi.
2. Bapak Ir. Karnadi Gozali selaku penguji I, Bapak Ir. Nusyirwan, M.S selaku penguji II, dan Bapak Ir. Teguh Achadi, M.P selaku penguji III yang telah memberikan saran, masukan, dan ilmu dalam penyelesaian penelitian dan penulisan laporan skripsi.
3. Orang tua terkasih, Bapak S. Lumban Gaol dan Ibu T. Sijabat, atas segala doa, kasih sayang, semangat, dan dukungan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya, dan adik-adik terkasih, Rio Maranatha Lumban Gaol, Eko Priatna Lumban Gaol, dan Heri Kusuma Lumban Gaol, terima kasih untuk doa dan dukungan dari kalian.

4. Sahabat terkasih yang selalu memberi dukungan kepada penulis, Nova Pakpahan, S.P , Tiffany Pardede, Raini Panjaitan, dan Anes terima kasih untuk semuanya ya.
5. Sahabat terkasih selama menempuh pendidikan dari awal hingga akhir, Evina, Icca, Mianty, dan Monalisa terima kasih untuk semua kebersamaan kita selama ini. Kawan-kawan HIMABAET 2009, Yuliana, Putri, Rut, Melki, Sumitro, Rudi, Andre, Dedi, Irving, Daniel, Ito Zulfredy, Agus, Jantho, Rey Carlos, Junior, terima kasih untuk semuanya ya kawan.
6. Saudara sekaligus sahabat, ito Tulus, Febriny Banjarnahor, dan ito Andri, terima kasih untuk setiap bantuan, dukungan, dan kebersamaannya selama ini. Punguan Toga Naipospos Universitas Sriwijaya, piri Wiga, piri Devi, ito Sasbio, ito Alpriman, dan seluruh anggota punguan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
7. Untuk tempat organisasi penulis bernaung : Komunitas Pelayan Umum HKBP Efrata, HKBP Efrata, BATIC'S, Himagrotek Universitas Sriwijaya. terima kasih untuk semuanya.
8. Almamater penulis, Universitas Sriwijaya tempat saya menuntut ilmu. Dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan dan motivasinya selama ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Februari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	4
C. Hipotesis	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Botani Tanaman Lidah buaya	5
B. Pemupukan	8
C. Pupuk Fosfor	8
D. Gambut	10
E. Pemanfaatan Lahan Gambut untuk Pertanian	11
III. METODE PENELITIAN	13
A. Tempat dan Waktu	13
B. Alat dan Bahan	13
C. Rancangan	13
D. Analisis Data	14

E. Cara Kerja	15
F. Parameter Pengamatan	16
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	19
A. Hasil	19
B. Pembahasan	27
V. KESIMPULAN DAN SARAN	31
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN	34

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Hasil analisis keragaman terhadap seluruh peubah yang diamati	19
2. Uji kontras ortogonal polinomial, nilai F - Tabel perlakuan dan koefisien keragaman pada peubah pertambahan panjang pelepah pada tingkatan uji lanjut dosis fosfor	20

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Pertambahan panjang pelepah daun (cm)	21
2. Pertambahan lebar pelepah (cm)	22
3. Pertambahan jumlah pelepah (helai)	23
4. Pertambahan tebal pelepah (cm)	24
5. Pertambahan tinggi tanaman (cm)	25
6. Kadar klorofil pelepah daun (mg/L)	26
7. Viskositas pelepah (d.Pas)	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Perhitungan analisis keragaman	35
2. Lampiran foto penelitian	44



I. PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Tanaman lidah buaya (*Aloe vera* L) merupakan salah satu tanaman yang telah lama dikenal oleh kalangan masyarakat sebagai tanaman obat yang biasa ditanam di pekarangan. Dewasa ini lidah buaya terkenal sebagai bahan baku, kosmetika, obat, dan minuman sehingga permintaannya selalu meningkat (Sudarto, 1997). Tanaman ini mendapat julukan "The Miracle Plant" atau tanaman ajaib karena memiliki banyak manfaat dan khasiat bagi kehidupan manusia (Wahyuno dan Koesnandar, 2002).

Lidah buaya merupakan tanaman asli Afrika, tepatnya Ethiopia, yang termasuk suku Liliaceae. Di Indonesia, tanaman ini sudah lama ditanam oleh penduduk. Penanaman secara khusus dan besar-besaran belum umum dilakukan, kecuali di beberapa tempat. Namun semakin meluasnya penggunaan lidah buaya dan meningkatnya permintaan sebagai bahan baku obat dan kosmetika, penanamannya pun mulai dilaksanakan secara intensif (Sudarto, 1997).

Sentra produksi lidah buaya di Indonesia saat ini terdapat di kota Pontianak Kalimantan Barat, yang umumnya ditanam di lahan gambut. Budidaya tanaman lidah buaya di kota Pontianak, mampu menghasilkan produksi 5,48 kg/m² pada tahun 2011, hal tersebut mengalami kenaikan 10,26% dibandingkan dengan tahun 2010, yaitu 4,97 kg/m² (Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura, 2011).

Pengembangan lidah buaya di lahan gambut menghadapi berbagai kendala terutama yang berkaitan dengan tingkat kesuburan gambut yang rendah, yaitu rendahnya pH, kapasitas tukar kation (KTK) yang tinggi sehingga kation – kation Ca, Mg, K, dan Na digantikan oleh ion H^+ pada kompleks jerapan (sehingga tanah gambut bereaksi masam ketika gugus reaktif karboksil dan fenol yang mendominasi kompleks jerapan tersebut terdisosiasi), kejenuhan basa rendah, dan tingkat serangan patogen tanah yang disebabkan oleh *Erwinia chrysanthemi* (penyebab busuk lunak) dan *Fusarium* sp (penyebab busuk kering) (Rianto dan Sarbino, 2003).

Ketersediaan unsur-unsur hara dalam tanah untuk pertumbuhan dan perkembangan tanaman akan semakin berkurang seiring dengan penambahan waktu. Salah satu cara memelihara dan menjaga ketersediaannya dalam tanah adalah penambahan unsur hara melalui pemberian pupuk. Pemupukan merupakan upaya untuk memperbaiki nutrisi dalam tanah. Leiwakabessy dan Sutandi (2004) menyatakan bahwa pemupukan bertujuan untuk mendorong pertumbuhan tanaman dan meningkatkan produksi. Lidah buaya perlu dipupuk untuk pertumbuhan maksimal. Komposisi per tanaman 200 gram pupuk kandang, 20 gram pupuk urea, 10 gram pupuk TSP dan 10 gram pupuk KCl. Ketiganya tetap diberikan dengan dosis serupa setiap 2 bulan (Noverita, 2005).

Fosfor (P) merupakan salah satu unsur hara makro yang dibutuhkan oleh tanaman dalam jumlah yang banyak. Unsur P diserap tanaman dalam bentuk ion fosfat. Sumber fosfor antara lain, pupuk TSP, SP-36, pupuk kompos, dan pupuk kandang. Sejumlah peneliti menjelaskan bahwa pemupukan P mempengaruhi

pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Hal ini disebabkan karena unsur P berperan dalam proses pembelahan sel, proses asimilasi, dan respirasi, pertumbuhan akar, dan merupakan bagian asam nukleat dan sumber energi dalam bentuk ATP dan ADP (Hardjowigeno, 2003).

Menurut Salisbury dan Ross (1995) fosfor merupakan bagian esensial dari banyak gula fosfat yang berperan dalam nukleotida seperti RNA dan DNA, serta bagian dari fosfolipid pada membran. Fosfor berperan penting dalam metabolisme energi. Peran fosfat dalam tanaman adalah menstimulir proses pembentukan bunga, buah, dan biji serta memperbaiki mutu atau kualitas buah.

Pemberian pupuk anorganik (pupuk fosfor) perlu diimbangi dengan pemberian pupuk organik, karena pupuk organik dapat memperbaiki struktur tanah, meningkatkan daya serap tanah terhadap air, menjaga keseimbangan kehidupan biotik di dalam tanah, serta sumber hara bagi tanaman. Pupuk organik memiliki komposisi kandungan unsur hara yang lengkap, tetapi jumlah unsur haranya masih rendah. Kelebihan pupuk organik adalah bahan kandungan organiknya cukup tinggi (Wahyuno dan Koesnandar, 2002). Pupuk organik yang sering digunakan dalam budidaya lidah buaya adalah pupuk kandang (contohnya pupuk yang berasal dari kotoran ayam dan sapi), pupuk kompos dan pupuk abu bakaran.

Hasil penelitian Supriyadi (2001) menunjukkan bahwa dosis pupuk yang terbaik untuk tanaman lidah buaya adalah 50 g urea/tanaman, 18 g SP-36 /tanaman dan 20 g KCl/tanaman. Budidaya tanaman lidah buaya pada tanah gambut dalam polibag, belum banyak diteliti. Diperlukan suatu penelitian untuk

mengetahui dosis optimum pupuk Fosfor terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman lidah buaya pada tanah gambut.

B. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui kebutuhan dosis pupuk Fosfor yang terbaik untuk pertumbuhan dan hasil tanaman lidah buaya (*Aloe vera* L) pada tanah gambut.

C. Hipotesis

Diduga pemberian pupuk Fosfor dengan dosis 18 g/polibag berpengaruh baik pada pertumbuhan dan hasil tanaman lidah buaya (*Aloe vera* L).

DAFTAR PUSTAKA

- Balittro. 1986. Kemungkinan Pembudidayaan Tanaman Penghasil Atsiri Potensial, Panili dan Lidah buaya. Laporan Kerjasama Balittro – Unilever. hal 76-77
- Benton, J. J. 2003. *Agronomic Handbook : Management of Crops, Soils, and Their Fertility*. CRC Press. United State of America.
- Briggs, G.B., and Calvin. 1987. *Indoor Plant*. John Wiley and Sons. New York.
- BPS. 2011. Direktorat Jendral Hortikultura Tahun 2011. (Online). ([http : www.bps.go.id](http://www.bps.go.id), diakses 15 Desember 2013).
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan. 2001. *Mutiara Hijau yang Menjanjikan*. Pemerintah Propinsi Kalimantan Barat. Sub Dinas Bina Produksi Hortikultura.
- Dinas Urusan Pangan Kota Pontianak. 2002. Pengembangan lidah buaya. <http://pemkot.pontianak.go.id/aloe/aloecentre.html>
- Dinas Urusan Pangan Kota Pontianak, 2005. *Profil Agribisnis Aloe vera* di Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat. Pontianak : Dinas Urusan Pangan Kota.
- Furnawanthi, I. 2003. *Khasiat dan Manfaat Lidah Buaya si Tanaman Ajaib*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Gardner, F.P., R.B. Pearce dan R.L. Mitchell. 1991. *Fisiologi Tanaman Budidaya*. Terjemahan Herwati Susilo. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Hanafiah, K.A. 1991. *Rancangan Percobaan : Teori dan Aplikasi*. Rajawali Press. Jakarta.
- Hardjowigeno. 1996. *Ilmu Tanah*. Jakarta : Akademika Pressindo. Dalam : Astuti, K. 2004. *Tanggapan Tanaman Lidah Buaya (Aloe vera Chinensis) Terhadap Pemberian Mikroba dan Abu Janjang Kelapa Sawit di Lahan Gambut*. Tesis Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Hardjowigeno, S. 2006. *Klasifikasi Tanah dan Pedogenesis*. Akademika Pressindo. Jakarta.
- Harjadi, S. S. 1996. *Pengantar Agronomi*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

- Hodges, R. D. 1991. Soil Organic Matter. Its Central Position in Organic Farming. W. S Wilson, Ed The Royal Society of Chemistry, Cambridge. p.335-364.
- Ismunadji, M, S. Partohardjono, dan A. Syarifuddin Karama. 1991. Fosfor Peranan dan Penggunaannya Dalam Bidang Pertanian. Balai Penelitian Tanaman Pangan. Bogor.
- Leiwabessy, F.M. dan A. Sutandi. 2004. Diktat Kuliah Pupuk dan Pemupukan. Departemen Tanah Fakultas Pertanian IPB. Bogor.
- Marsono dan P. Sigit. 2001. Pupuk Akar, Jenis dan Aplikasinya. Penebar Swadaya.
- M.c Vicar, J. 1994. Jekka's Complete Herb Book. London. Kyle Cathie Limited.
- Musnamar, E. I. 2004. Pupuk Organik. Penebar Swadaya. Jakarta. 72hlm.
- Nagar, V. 2001. Role of Phospate Solubilizing Bacteria on Rock Phospate Solubility And Growth of Aerobic Rice. J. Environ Biol. 32: 607-612.
- Noverita. S. V. 2005. Pengaruh Pemberian Nitrogen dan Kompos Terhadap Komponen Pertumbuhan Tanaman Lidah Buaya (*Aloe vera*). Medan. 11hlm. Jurnal Penelitian Bidang Ilmu Pertanian. Volume 3:3. Hal 10
- Pandit, K. N. 1995. Anatomi Pertumbuhan dan Kualitas Kayu. Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Kehutanan IPB. Bogor.
- Peraturan Menteri Pertanian. 2009. Pedoman Pemanfaatan Lahan Gambut Untuk Budidaya Kelapa Sawit. Jakarta.
- Poerwowidodo. 1992. Telaah Kesuburan Tanah. Penerbit Angkasa Persada. Bandung.
- Rachim, A., A. Sutandi, S. Anwar, dan B. Nugroho. 1991. Alternatif perbaikan kesuburan tanah gambut tebal. J. Ilmu Pertanian Indonesia 1:72-78.
- Rianto, F. dan, Sarbino, 2003. Pengendalian Penyakit Busuk Lunak pada Lidah Buaya (*Aloe vera*) secara non kimiawi dengan memanfaatkan mikroorganisme antagonis [Laporan Penelitian]. Pontianak. Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
- Rinsema, W. J. 1983. Pupuk Dan Cara Pemupukan. Bhratara Karya Aksara. Jakarta.

- Sabiham, S. 2006. Pengelolaan Lahan Gambut Indonesia Berbasis Keunikan Ekosistem. Orasi Ilmiah Guru Besar Tetap Pengelolaan Tanah. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Salisbury, F. B. and C. W. Ross. 1995. Fisiologi Tumbuhan (Terjemahan) Jilid 1. ITB. Bandung.
- Sarief, SE. 1986. Kesuburan dan Pemupukan Tanah Pertanian. Pustaka Buana. Bandung
- Sarwono. 2003. Ilmu Tanah. Akdemika Pressindo. Jakarta
- Soepardi, G. 1983. Sifat dan Ciri Tanah. Departemen Ilmu-ilmu Tanah, Fakultas Pertanian IPB. Bogor.
- Soil Survey Staf. 2010. Keys to Soil Taxonomy. 11 th edn. USDA NRCS. U. S. Government Printing Office. Washington DC.
- Stevenson, F. J. 1982. Humus Chemistry Genesis Composition Reactions. Willey Interscience. New York.
- Stoffela, P. J., and B. A Kahn. 2002. Compost Utilization in Horticultural Cropping System. Lewis Publisher. America.
- Sudarto, Y. 1997. Lidah Buaya. Kanisius. Jogjakarta.
- Supriyadi. 2001. Pengaruh Pemberian Pupuk Mg terhadap Pertumbuhan Lidah Buaya (*Aloe vera* Linn) yang Ditanam pada Beberapa Perimbangan Dosis Pupuk N dan K. Skripsi. Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Suryowidodo, C.W. 1998. Lidah Buaya (*Aloe vera* Linn) Sebagai Bahan Baku Industri (ulasan). Warta IHP 2:66-71
- Sutedjo, M.M. 1994. Pupuk dan Cara Pemupukan. Cetakan ke-4. Rineka Cipta. Jakarta.
- UPTD Terminal Agribisnis, Dinas Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Kotamadya Pontianak. 2010. Data Perkembangan Luas Tanaman dan Produksi Lidah Buaya Tahun 2004-2009 dan Perkembangan Ekspor dan Penjualan Antar Pulau Produk Lidah Buaya Tahun 2000-2007. Dinas Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Kotamadya Pontianak.
- Wahyuno, E. dan Koesnandar. 2002. Mengebunkan Lidah Buaya secara Intensif. Agro Media Pustaka, Jakarta.